

PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI KASUS PADA PETERNAKAN KELINCI DESA KARANGANYAR GADING HARJO SANDEN BANTUL YOGYAKARTA)

Agus Dwi Cahya

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiata Tamansiswa

Email: agusdc@ustjogja.ac.id

Dwi Agung Kriswanto

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiata Tamansiswa

Email: dwiagung158@gmail.com

Jothsia Lianus

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiata Tamansiswa

Email: jothsialianus@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test and test the influence of financial analysis, profitability on the capital structure of rabbit farms in Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta village. The population in this study was 24 respondents with purposive sampling. The method used is a qualitative descriptive approach with the results of research showing that 1) Financial statements affect business performance. Data supporting this conclusion is that as many as 14 people or 58% of rabbit farmers in karanganyar gading village Harjo Sanden Bantul Yogyakarta have recorded financial statements in their business; 2) Profitability affects the performance of the data business that supports this conclusion that 15 people or 62% of rabbit farmers can return the initial capital when starting their business for more than 1 year and as much as (38%) the rest can return the initial capital of the business for less than 1 year and 16 people or 67% of farmers can make the results of this rabbit farm business into income to meet basic daily needs. Rabbit farmers also need special attention from the district government to provide assistance or training facilities for farms as well as provide a place to hold activities such as rabbit shows so that farmers can meet and become a means of promotion for rabbit farmers.

Keywords: Financial Statements, Profitability, Business

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menguji pengaruh analisis keuangan, profitabilitas terhadap struktur modal peternakan kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini 24 responden dengan purposive sampling. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Data yang mendukung kesimpulan ini yaitu sebanyak 14 orang atau 58% peternak kelinci di desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta telah melakukan pencatatan laporan keuangan dalam usahanya; 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja usaha Data yang mendukung kesimpulan ini yaitu 15 orang atau 62% peternak kelinci bisa mengembalikan modal awal saat memulai usahanya selama lebih dari 1 tahun dan sebanyak (38%) sisanya dapat mengembalikan modal awal usaha selama kurang dari 1 tahun dan 16 orang atau 67% peternak bisa menjadikan hasil usaha peternakan kelinci ini menjadi penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Para peternak kelinci juga memerlukan perhatian khusus dari pemerintah kabupaten untuk memberikan bantuan ataupun sarana pelatihan peternakan serta memberikan tempat untuk mengadakan kegiatan seperti halnya show kelinci agar para peternak bisa bertemu serta menjadi sarana promosi bagi para peternak kelinci.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Profitabilitas, Kinerja Usaha

1. Pendahuluan

Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan paling penting yang harus diambil sebelum memulai sebuah usaha agar dalam menjalankan usaha tidak mengalami kendala suatu hari. Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat melalui struktur modal dari sebuah usaha tersebut, dengan sumber pendanaan bisa didapatkan dari internal maupun eksternal. Pendanaan yang baik cenderung didapatkan dari internal sebuah perusahaan karena dengan demikian mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar. Namun jika sebuah usaha memiliki pertumbuhan yang pesat dan kebutuhan akan dana meningkat, sedangkan dana dari sumber internal sudah digunakan secara keseluruhan maka tidak ada pilihan lain bagi sebuah usaha untung menggunakan pihak lain untuk sumber pendanaan baik itu melalui utang maupun memberikan kesempatan pihak kedua untuk bergabung dalam usaha tersebut agar usaha tersebut bisa bertahan dan berkembang lebih besar.

Keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan yang tidak cermat dan tepat akan menyebabkan tingginya biaya modal yang harus dikeluarkan dengan demikian akan mempengaruhi profitabilitas sebuah usaha serta mengancam posisi *financial* usaha tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan pertimbangan dan memperhatikan berbagai macam variabel yang mempengaruhi dalam penetapan struktur modal karena akan mempengaruhi secara langsung terhadap profitabilitas perusahaan serta kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang.

Menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, yaitu stabilitas penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan penjualan, profitabilitas, pajak, kondisi pasar kondisi internal perusahaan, serta fleksibilitas perusahaan (Kosimpang et al., 2017). Permasalahan bidang manajemen khususnya dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kinerja usaha (Komaluding & Wahid, 2017) Namun pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pada usaha peternakan kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta ini sudah cukup baik karena sudah banyak para peternak sudah sadar bahwa penulisan laporan keuangan dalam usahanya ini sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan usahanya.

Laporan keuangan merupakan suatu alat gambaran kondisi usaha, pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu serta pertanggungjawaban pada manajemen serta yang terpenting secara mendasar adalah pendalaman makna laba dan rugi yang diperoleh dari usahanya. Oleh karena itu, Laporan keuangan sangat berguna untuk menilai kinerja usaha dan dapat membantu dalam menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya usaha peternakan kelinci (Komaluding & Wahid, 2017).

2. Metode Penelitian Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja usaha?

Tujuan Penelitian

Berbagai informasi yang akan didapatkan dari usaha peternakan kelinci ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku usaha peternakan kelinci dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kemampuan intelektual masing-masing individu pelaku usaha peternakan kelinci. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pada UKM peternakan kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta sudah lumayan bagus karena sudah banyak dari peternak kelinci sudah melakukan penulisan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran kondisi usaha (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran), pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu serta pertanggungjawaban pada manajemen serta yang terpenting secara mendasar adalah pemahaman makna laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat berguna untuk menilai kinerja usaha dan dapat membantu dalam menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya peternakan kelinci (Komaluding & Wahid, 2017). Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis dan ekonomi dengan tujuan pelaporan keuangan pada tiga aspek landasan pikiran yaitu bahwa: Tujuan

laporan keuangan ditentukan oleh lingkungan ekonomis, hukum, politik dan social tempat akuntansi diterapkan. Tujuan pelaporan dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan informasi yang dapat disampaikan melalui mekanisme laporan keuangan dan tujuan pelaporan keuangan memerlukan fokus untuk menghindari terlalu umumnya informasi akibat terlalu banyak pihak pemakai yang ingin dipenuhi kebutuhan informasi (Nurlaela, 2015).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Retrun On Assets*, di mana *Retrun On Assets* merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan usaha memperoleh keuntungan dari dana terhadap aset usaha oleh karena itu menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan operasional perusahaan (Nugroho, 2014)

Kinerja Usaha

Dalam penelitian ini, kinerja dari usaha peternakan kelinci adalah kinerja operasional secara subjektif. Pengukuran secara subjektif terhadap kinerja dipilih dari pada pengukuran objektif dengan beberapa alasan. Pertama, masih seringkali berhati-hati dan kuat menjaga informasi data keuangan usaha. Kedua, data keuangan objektif usaha-usaha kecil tidak dipublikasikan secara akurat dan kadang tidak tersedia. Ketiga, data yang ada sebagian besar sulit dijelaskan. Keempat, penelitian secara subjektif dengan membandingkan dengan kinerja secara umum usaha yang sejenis akan lebih tepat digunakan. Kinerja operasional berkaitan dengan efektivitas penggunaan setiap sumber daya yang digunakan (Whetyningtyas, 2015).

Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat mengukur tingkat efisien dan produktivitas perusahaan tersebut juga nilai kinerja perusahaan bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan (Utami & Tubastuvi, 2019).

Hipotesis

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu usaha pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu usaha tersebut. Pelaku usaha peternakan mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang berlaku akan dapat mengetahui kondisi usahanya (apakah terjadi kemajuan ataupun kemunduran), dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat memahami makna laba rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi sehingga dapat mengetahui penulisan laporan keuangan berpengaruh meningkatkan kinerja usaha peternakan kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta.

Dari uraian diatas hipotesis yang diajukan adalah:

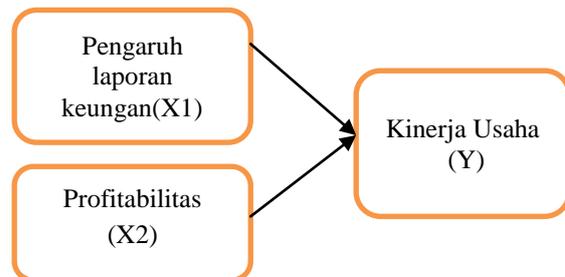
H1: laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Profitabilitas pada sebuah usaha menunjukkan kemampuan usaha tersebut memperoleh laba yang diperoleh dari hasil operasional, Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Retrun On Assets*, di mana *Retrun On Assets* merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan usaha memperoleh keuntungan dari dana terhadap aset usaha. Jika profitabilitas dari sebuah usaha mengalami peningkatan maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja dari usaha peternakan kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta (Rico Andika & Sedana, 2019). Dari uraian diatas hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Kerangka Pikir

Kerangka skematis model penelitian yang memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh laporan keuangan, profitabilitas terhadap kinerja usaha peternak kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta dapat ditunjukkan pada gambar dibawah .



A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi penulis dalam proses penelitian dan serta dalam pengolahan data yang sudah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu atau fenomena yang ditentukan pada studi tempat yang belum tentu sama dengan yang lain.

B. Metode Penentuan Tempat

Penentuan lokasi penelitian dengan sengaja dan berdasarkan sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Penentuan lokasi tersebut diambil desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta mempunyai cukup banyak peternak kelinci yang menjadi tujuan penelitian.

C. Metode Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan excel di mana peneliti menyebarkan kuesioner kepada peternak - peternak kelinci untuk dijadikan sample jadi, dalam penelitian ini peneliti mengambil peternak yaitu 24 peternak

kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari lapangan atau objek penelitian diperoleh menggunakan kuesioner dan wawancara langsung dengan peternak kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

E. Metode Analisis Data

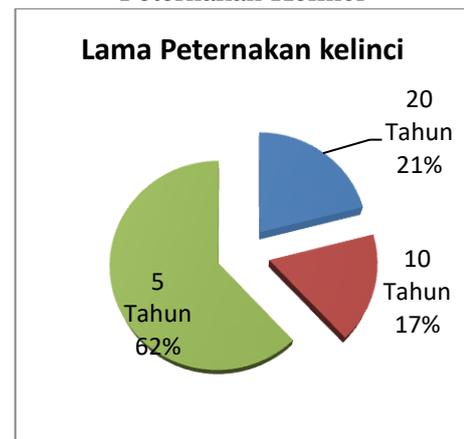
Metode analisis data bertujuan menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pada metode kuantitatif data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner kemudian menggunakan kualitatif dimana data dijelaskan dalam bentuk narasi, penurunan responden, dokumen-dokumen pribadi seperti catatan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Pembahasan

Karakteristik Responden

merujuk pada data primer yang telah diolah pada gambar 1, karakteristik lama pelaku peternak kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul menjalankan usaha peternakan kelinci. Hasil sebagai berikut: Dari data dikumpulkan melalui wawancara mendapatkan bahwa 5 orang peternak (21%) dari responden telah melakukan usaha peternakan kelinci sudah 20 tahun berjalan, 4 orang peternak (17%) dari responden telah melakukan usaha peternakan kelinci sudah 10 tahun berjalan dan 15 orang peternak (62%) dari responden telah melakukan usaha peternakan kelinci kurang dari 5 tahun

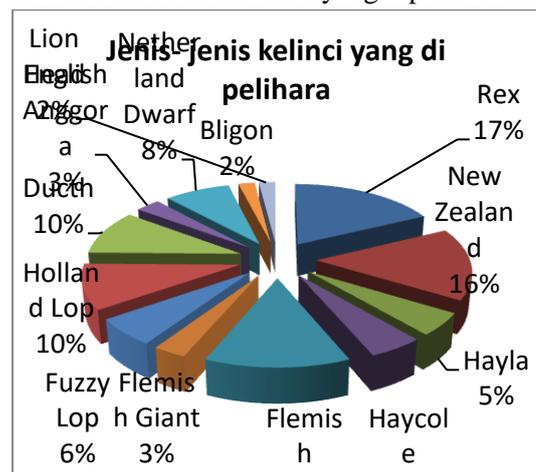
Gambar 1, Data Lama waktu Peternakan Kelinci



Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan gambar 2. dapat diketahui berbagai macam jenis kelinci yang dipelihara para responden dan berikut ini hasilnya: jenis kelinci *Rex* (18%), *New Zealand* (16%), *Hayla* (5%), *Haycole* (5%), *Flemish* (13%), *Flemish Giant* (3%), *Fuzzy Lop* (6%), *Holland Lop* (10%), *Dutch* (10%), *English Anggora* (3%), *Netherland Dwarf* (8%), *Bligon* (2%) dan *Lion Head* (2%)

4. Gambar 2. Jenis Kelinci yang dipelihara



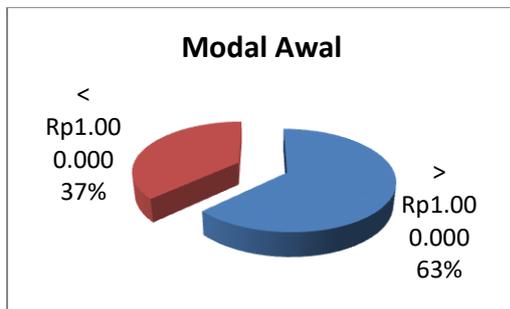
Sumber: data primer yang telah diolah

Permodalan Peternakan Kelinci pada saat awal memulai

Dapat kita amati dari gambar 3. bahwa sebanyak 15 orang peternak (63%) modal yang dikeluarkan untuk memulai peternakan kelinci lebih besar dari Rp1.000.000 dan sebanyak 9 orang

peternak (37%) modal yang dikeluarkan untuk memulai ternak kelinci lebih kecil dari Rp1.000.000

Gambar 3. Modal Awal Ternak Kelinci



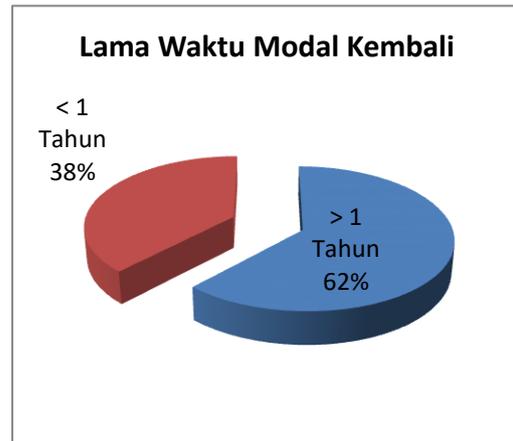
Sumber: data primer yang telah diolah

Lama Waktu Modal Kembali

Dapat kita lihat dari gambar 4. Jangkauan waktu peternak kelinci bisa mengembalikan modal awalnya ketika memulai usaha peternakan kelinci sebanyak 15 orang peternak (63%) peternak kelinci membutuhkan waktu untuk mengembalikan modal awal selama lebih dari 1 tahun berjalan peternakan dan sebanyak 9 orang peternak (37%) peternak kelinci membutuhkan waktu untuk mengembalikan modal awalnya selama kurang dari 1 tahun.

Hal tersebut didukung dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah Luthfiana dalam (Luthfiana, 2017) menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi linier sebesar 0,207 dan signifikan 0,002<0.05 serta dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa dalam (Lisa, 2018) hasil uji profitabilitas mempunyai hitungan sebesar 16,616 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan hasil yang dihasilkan adalah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan di bawah 0,05 disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Gambar 4. Lama Waktu Modal Kembali



Sumber: data primer yang telah diolah

Penulisan Laporan Keuangan Peternakan Kelinci

Dapat kita lihat pada gambar 5. Bahwa sudah banyak para peternak kelinci yang menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan dalam usaha peternakan perlu dilakukan. Berikut ini adalah hasilnya: 14 orang peternak (58%) Peternak kelinci sudah melakukan pencatatan laporan keuangan dalam usahanya karena mereka mengerti akan pentingnya sebuah laporan keuangan dan 10 orang peternak (42%) peternak kelinci belum melakukan pencatatan laporan keuangan dalam usaha dengan alasan tidak ada waktu untuk melakukannya. Hal tersebut didukung dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia Whentyningtyas dalam (Whetyningtyas, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan 0,002 < 0,05 kemampuan penulisan laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Komaludin dan Nisa Noor Wahid dalam (Komaludin & Wahid, 2017) Kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) sebesar 0,08 atau lebih besar dari 5% namun lebih kecil dari 10%. Dengan demikian kemampuan penulisan laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

Gambar 5. Penulisan Laporan Keuangan



Sumber: data primer yang telah diolah

Pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan peternakan kelinci

Dapat kita lihat pada gambar 6. Di mana pandemi Covid-19 apakah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para peternakan kelinci, berikut ini adalah hasilnya: 6 orang peternak (25%) peternak kelinci mengalami pengaruh yang signifikan terhadap penghasilan mereka di masa pandemi Covid-19 saat ini dan 18 orang peternak (75%) peternak kelinci tidak mengalami dampak yang signifikan terhadap penghasilan mereka beternak kelinci di masa pandemi covid-19.

Gambar 6. Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan



Sumber: data primer yang telah diolah

Pendapatan berternak kelinci

Dapat kita lihat pada gambar 7. Apakah dengan peternakan kelinci ini bisa dijadikan penghasilan utama dalam

keseharian apakah bisa terjamin atau sebaliknya, berikut ini adalah hasilnya: 16 orang peternak (67%) mengatakan dengan peternakan kelinci bisa dijadikan penghasilan dalam keseharian jika seorang peternak kelinci mau mengoperasikan media sosial untuk sarana promosi sehingga akan banyak orang mengenal peternakan kelinci dengan demikian penghasilannya dapat mencukupi biaya kebutuhan sehari-hari dan 8 orang peternak (33%) mengatakan peternakan kelinci hanya untuk sampingan saja karena mengalami kendala tentang penyakit kelinci yang belum bisa diatasi serta belum memiliki target pasar. Hal tersebut didukung dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Maya Sara dalam (Ramdhonah et al., 2019) Setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.00202 namun tidak signifikan artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Gambar 7. Pendapatan Peternakan Kelinci Menjadi Sumber Penghasilan



Sumber: data primer yang telah diolah

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan dari Penelitian yang berjudul pengaruh penulisan laporan keuangan profitabilitas terhadap struktur modal peternakan kelinci desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta sebagai berikut :

1. Laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Data yang mendukung kesimpulan ini yaitu sebanyak 14 orang atau 58% peternak kelinci di desa Karanganyar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta telah melakukan pencatatan laporan keuangan dalam usahanya
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja usaha Data yang mendukung kesimpulan ini yaitu 15 orang atau 62% peternak kelinci bisa mengembalikan modal awal saat memulai usahanya selama lebih dari 1 tahun dan sebanyak (38%) sisanya dapat mengembalikan modal awal usaha selama kurang dari 1 tahun dan 16 orang atau 67% peternak bisa menjadikan hasil usaha peternakan kelinci ini menjadi penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari

DaftarPustaka

- Komaluding, A., & Wahid, N. N. (2017). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Manajerial, Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 101(November), 1–16.
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intrvening Pada Prusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 1–15.
- Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1), 21–39.
- Luthfiana, A. (2017). *Pengaruh Solvabilitas , Profitabilitas , Dan Likuiditas Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017) The Effect Of Solvency , Profitability And Liquidity Ratios On Firm Value (Empirical Study On Property. 2, 1–13.*
- Nugroho, N. C. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 3(2), 6–10. <https://doi.org/10.15294/maj.v3i2.3951>
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02), 115906.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>

Utami, H. I., & Tubastuvi, N. (2019).
*Jurnal Manajemen dan Bisnis Media
Ekonomi* , Vol . XIX No 1 Januari
2019. 1, 168–181.

Whetyningtyas, A. (2015). Analisis
Pengaruh Kemampuan Menyusun
Laporan Keuangan Dan Jiwa
Kewirausahaan Terhadap Kinerja
Operasional UMKM (Studi Empiris
Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa
Padurenan, Kecamatan Gebog,
Kabupaten Kudus). *Prosiding
Seminar Nasional & Call for Papers
2015*, 64.

